

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 Padang  
 Kelas/Semester : XI / 1  
 Tema : Pengelompokan sosial di masyarakat  
 Sub Tema : Proses Perkembangan kelompok-kelompok sosial  
 Pembelajaran ke : 6  
 Alokasi Waktu : 10 menit

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.1 Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model *Discovery Learning*, peserta didik dapat Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis dan terampil menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi dengan penuh **rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab, kritis dan komunikatif. ( PPK : nasionalis, Integritas , gotong royong )**

### II. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NO	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
1	<b>PENDAHULUAN</b>	2 menit
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan kelas untuk proses belajar mengajar diawali dengan berdoa , memperhatikan kerapian/ kebersihan kelas dan presensi diawal setiap kegiatan pembelajaran (<i>Religius , Peduli lingkungan, percaya diri</i>)</li> <li>2. Guru melakukan Appersepsi : guru menceritakan sebuah cerita yang berkaitan dengan perkembangan/dinamika kelompok sosial. Kemudian guru bertanya-tanya tentang kelompok-kelompok sosial yang ada di sekitaran lingkungan peserta didik yang nantinya akan menimbulkan dinamika kelompok sosial (<i>kritis</i>)</li> <li>3. Memotivasi peserta didik secara kontekstual dengan manfaat pembelajaran</li> <li>4. <b>Guru mengintegrasikan topik pembelajaran dengan Pendidikan Alquran dengan cara meminta salah seorang peserta didik membacakan ayat dan terjemahan QS. Al Hujurat ayat tentang manusia mahluk sosial yang bermasyarakat yang menjadi kajian dari sosiologi dan Guru mengintegrasikan topik pembelajaran dengan Budaya Alam Minangkabau yang mengatur jelas tentang faedah hidup berkelompok yaitu: “<i>Duduak surang basampik- sampik, Duduak basamo balapang-lapang</i>” ( <i>membentuk sikap sosial dan spritual</i> )</b></li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang akan diajarkan pada pertemuan</li> </ol>	
2	<b>KEGIATAN INTI</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Stimulation/ Pemberian Ransangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mendengarkan komponen-komponen materi yang diberikan oleh guru mengenai materi yang berkaitan dengan dinamika kelompok sosial. Dan mengamati media <i>puzzle</i> yang akan dipakai dalam kegiatan pembelajaran (<i>Critical thinking dan literasi</i>)</li> <li>▪ Peserta didik membentuk kelompok sebanyak 5 kelompok yang bersifat heterogen</li> <li>▪ Satu kelompok akan diberikan masing-masing satu <i>puzzle</i> yang berbeda-beda sesuai dengan konsep materi yang akan di temukan.</li> </ul> </li> </ol>	6 menit



- Guru meminta peserta didik untuk mencari dan mengamati berbagai proses perkembangan dinamika kelompok sosial dengan menggunakan media *Puzzle* harus disusun terlebih dahulu agar menjadi gambar yang utuh untuk memperkaya pengalaman mencari, mengorganisasi, mengelola informasi dan membuat siswa untuk bekerja sama
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan

**2. Problem Statement (Pernyataan/ Identifikasi Masalah)**

- Guru mendorong peserta didik menuliskan hasil pengamatan proses perkembangan dinamika kelompok sosial yang sesuai dengan gambar *puzzle* yang telah berhasil disusun
- Guru membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi perumusan masalah yang terdapat di dalam *Puzzle* tersebut dalam bentuk pertanyaan. (kritis, kerjasama, komunikatif)

**3. Data Collection (Pengumpulan Data)**

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengumpulkan dan mencari sendiri informasi yang berkaitan dengan materi proses perkembangan dinamika kelompok sosial berdasarkan informasi dan literatur yang relevan. (Literasi, komunikasi, kritis, kolaborasi )

**4. Data Processing (Pengolahan Data)**

- Peserta didik mengolah data dan informasi yang telah diperoleh dan ditafsirkan melalui proses diskusi di dalam kelompok, peserta didik saling mengajukan pertanyaan, memberikan opini, dan contoh-contoh yang relevan dengan materi. (Komunikatif, kolaborasi, dan kritis)

**5. Verification (Pembuktian)**

- Peserta didik melaksanakan presentasi yang telah didiskusikan dan diperhatikan oleh kelompok lain.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok yang tidak melakukan presentasi dipersilahkan untuk bertanya. (Komunikatif dan tanggung jawab)</li> </ul> <p><b>6. Generalisasi (Menarik Kesimpulan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi.</li> <li>▪ Peserta didik menyimak feedback yang diberikan guru pada kegiatan pembelajaran (komunikatif, kritis, dan tanggung jawab)</li> </ul>	
3	<b>PENUTUP</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan peserta didik,yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ membuat rangkuman/simpulan pelajaran ke dalam catatan masing-masing</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan guru yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberi penegasan atau ulasan terhadap hasil diskusi peserta didik</li> <li>▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas</li> <li>▪ Guru memberi informasi mengenai materi untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</li> </ul> </li> </ol>	2 menit

### III. PENILAIAN PEMBELAJARAN ( ASESMEN )

**1. Sikap**

Observasi (Instrumen Terlampir)

**2. Keterampilan**

Unjuk Kerja (Instrumen Terlampir)

**3. Pengetahuan**

Penugasan (Instrumen Terlampir)

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Padang, Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran Sosiologi

**Drs. Nukman, M.Si**  
NIP. 19630112 198903 1 006

**Ritagustiani, S.Sos**  
NIP. 19741215 200501 2 007

## Lampiran 1 : Materi Ajar

### Proses perkembangan kelompok-kelompok sosial

Berikut ini akan dibahas tentang perkembangan beberapa kelompok sosial yakni ;

#### a. Kelompok kekerabatan

Kelompok kekerabatan adalah keluarga inti yang berkembang dan berubah menjadi keluarga luas. Didalam kelompok kekerabatan terdapat hubungan darah yang merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat. Dalam kelompok kekerabatan nilai-nilai tradisional masih dijunjung tinggi sehingga kehidupan kelompok hanya berpusat pada tradisi kebudayaan yang telah di pelihara secara turun-temurun.

#### b. Kelompok okupasional

Kelompok-kelompok okupasional adalah kelompok-kelompok yang terdiri dari kalangan profesional yang memiliki etika profesi yang melakukan pekerjaan sejenis. Semakin berkembangnya masyarakat, spesialisasi yang dibutuhkan dalam suatu kelompok pekerjaan dikembangkan secara ilmiah dan dipusatkan pada lembaga-lembaga pendidikan. Kelompok profesi ini mengembangkan patokan-patokan tingkah laku sendiri yang dikenal dengan etika profesi dikenal dengan kode etik profesi. Contohnya adalah ikatan dokter Indonesia yang memiliki kode etik kedokteran.

#### c. Kelompok volunteer

Kelompok ini dikenal pula sebagai relawan. Kelompok volunteer ini muncul sebagai akibat dari tidak terpenuhinya kepentingan-kepentingan individual dari anggota masyarakat baik itu kebutuhan materil maupun spritual. Dalam kelompok volunteer mencakup orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama tetapi tidak mendapatkan perhatian dari masyarakat. Kelompok volunteer ini akan dapat memenuhi kepentingan-kepentingan anggotanya secara individual tanpa mengganggu kepentingan masyarakat kepentingan umum. Kelompok volunteer dapat berkembang menjadi kelompok yang mantap karena di akui oleh masyarakat umum. Contohnya adalah Palang Merah Indonesia

#### d. Masyarakat perdesaan

Masyarakat perdesaan merupakan masyarakat yang umumnya memiliki mata pencaharian bertani ataupun berkebun. Sistem kehidupan masyarakat desa biasanya berkelompok atas dasar kekeluargaan dan mempunyai hubungan yang erat serta mendalam diantara anggotanya. Cara bertani dalam masyarakat desa masih dilakukan secara tradisional dan tidak efisien karena belum dikenal mekanisme dalam pertanian. Dalam hal kepemimpinan hubungan antara pemimpin dengan rakyatnya berlangsung secara informal dan terkadang pemimpin mempunyai kedudukan dan peranan yang sulit dipisahkan. Perubahan pada masyarakat perdesaan sulit untuk dilakukan karena pola pikir masyarakatnya terutama pola pikir golongan tua yang masih mempertahankan tradisi-tradisi. Disamping itu kurangnya proses pemerataan pembangunan dan informasi menimbulkan kondisi antara masyarakat perdesaan dan masyarakat perkotaan menjadi jauh berbeda

#### e. Masyarakat perkotaan

Masyarakat perkotaan memiliki tatanan nilai-nilai yang heterogen terdiri dari berbagai suku, agama adat istiadat menjalankan fungsi pusat administratif dan pusat komersial dan bahkan pusat konsentrasi kegiatan yang menjadi indikator modernisasi. Hal inilah yang menyebabkan desa menjadi daya tarik untuk melakukan urbanisasi.

##### 1. Faktor pendorong urbanisasi

- Sempitnya lapangan kerja didesa
- Adanya generasi muda yang ingin memperbaiki kehidupan dan membebaskan diri dari tradisi
- Kesempatan menambah ilmu didesa sangat terbatas

##### 2. Faktor penarik urbanisasi

- Kota merupakan pusat perekonomian, pemerintahan, administratif, dan industri
- Kota menghimpun modal usaha yang lebih besar dan terkonsentrasi disegala bidang transportasi, perkantoran, perdagangan, maupun bidang jasa.
- Kota memberikan peluang yang tak terbatas untuk mengembangkan jiwa dan potensi manusia
- Membuka peluang kerja yang lebih banyak

##### 3. Faktor-faktor penyebab masyarakat kota bersifat dinamis

- Faktor pendidikan  
Melalui pendidikan formal dan informal menjadikan masyarakat kota lebih siap melakukan persaingan. Pada masyarakat kota stratifikasi sosial didasarkan pada keahlian yang diperoleh melalui pendidikan. Contohnya individu yang memiliki pendidikan yang tinggi akan lebih dihargai dibandingkan dengan individu yang berpendidikan rendah.
- Urbanisasi

Urbanisasi yang terlalu pesat dan tidak teratur menyebabkan penduduk kota semakin padat. Kepadatan penduduk dan tingkat pengangguran yang semakin besar mengakibatkan tingkat kriminalitas menjadi tinggi. Dengan demikian sikap tidak mudah percaya terhadap orang lain dan sikap individualistis semakin kuat

- **Komunikasi**  
Informasi dan komunikasi yang serba cepat melalui berbagai media dapat mendorong perkembangan dan perubahan masyarakat kota. Contohnya adalah dalam hal berpakaian merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh masyarakat kota mulai dari model rambut, model baju, dan aksesoris selalu disesuaikan dengan perkembangan yang terdapat dalam sosial media
- **Industrialisasi dan mekanisasi**  
Adanya industrialisasi dan mekanisasi yang terjadi di kota menyebabkan masyarakat kota semakin bergantung pada mesin-mesin yang meringankan pekerjaannya. Adanya spesialisasi dalam pekerjaan menyebabkan masyarakat kota ahli dalam suatu pekerjaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenada.
2. Cohen Bruce J. 1983. *Sosiologi Suatu Pegantar*. Jakarta: Bina Aksara
3. Horton Paul B, Hunt Chester L. 1990. *Sosiologi, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
4. Masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal.
5. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2006. *Sosiologi SMA/MA kelas X*. Jakarta: ESIS
6. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2013. *Sosiologi dan Antropologi untuk SMA/ MA kela X*. Jakarta: ESIS
7. Artikel dari koran dan internet dan media masa lainnya yang relevan

#### Lampiran 2 : LKPD

##### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 Padang
Kelas/Semester	: XI / 1
Tema	: Pengelompokan sosial di masyarakat
Sub Tema	: Proses Perkembangan kelompok-kelompok sosial
Pembelajaran ke	: 6
Alokasi Waktu	: 10 menit

#### Tujuan

Melalui kegiatan literasi dari berbagai macam sumber, siswa dapat :

- Memahami proses perkembangan kelompok sosial di masyarakat
- Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses perkembangan kelompok sosial berdasarkan pengetahuan sosiologi

Langkah Kerja :

1. Peserta didik terbagi kedalam 5 kelompok
2. Masing-masing kelompok mendapat 1 media puzzle
3. Silahkan media puzzle diolah selama 2 menit
4. Setelah itu, diskusikan pertanyaan berikut :  
✚ Apakah bentuk gambar dari media puzzle yang telah Anda susun ?

.....

- ✚ Bagaimanakah proses perkembangan kelompok sosial ?

.....

### Lampiran 3

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP OBSERVASI

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 Padang  
Kelas/Semester : XI / 1  
Tema : Pengelompokan sosial di masyarakat  
Sub Tema : Proses Perkembangan kelompok-kelompok sosial  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi Waktu : 10 menit

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POSITIF/ NEGATIF	TINDAK LANJUT
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

## Lampiran 4

### INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILANUNJUK KERJA

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 1 Padang  
Kelas/Semester : XI / 1  
Tema : Pengelompokan sosial di masyarakat  
Sub Tema : Proses Perkembangan kelompok-kelompok sosial  
Pembelajaran ke : 6  
Alokasi Waktu : 10 menit

No	Nama Siswa	INDIKATOR PENILAIAN					Jumlah Skor	Nilai
		KS	KM	KK	DS	KR		

Keterangan :

KS : Kerjasama

KK : Kerja keras

KR : Kreatifitas

KM : Komunikasi

DS : Disiplin

#### RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor	Indikator
Kerja Sama	2	Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
	1	Kurang mampu bekerja sama dalam kelompok
Komunikasi	2	Mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalamkelompok maupun antar kelompok
	1	Kurang mampu berkomunikasi dengan baik dan sopan di dalam kelompok maupun antar kelompok
Kerja Keras	2	Mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas
	1	Kurang mau bekerja keras dalam menyelesaikan tugas
Disiplin	2	Mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan
	1	Tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan
Kreativitas	2	Sangat kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas
	1	Kurang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan tugas

Keterangan:

Skor maksimal = (banyaknya kriteria) x (skor tertinggi setiap kriteria)

Nilai tugas =  $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

